

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari dewasa ini adalah Bahasa Jerman. Dalam mempelajari bahasa Jerman diperlukan 4 aspek keterampilan. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri atas: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini akan sangat mendukung terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa. Dalam kaitannya dengan keterampilan menulis, sering sekali dijumpai kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa, misalnya dalam membentuk suatu kalimat.

Bahasa dapat digunakan lebih baik, dengan memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam bahasa. Salah satu ketentuan yang terdapat dalam bahasa adalah struktur kalimat. Contoh yang dapat ditemui dalam aturan struktur kalimat adalah penempatan subjek, predikat, objek dan keterangan. Apabila aturan tersebut dapat digunakan dengan baik dalam suatu kalimat, maka penggunaan bahasa tersebut akan lebih sistematis dan efektif. Oleh karena itu tata bahasa merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan keberadaannya dalam mempelajari bahasa, namun tata bahasa itu sendiri memiliki perbedaan antara satu bahasa dengan bahasa yang lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dalam tata bahasa Indonesia dengan bahasa Jerman, dan salah satunya adalah penggunaan konjungsi dalam kalimat kausal. Di dalam Bahasa Indonesia terdapat kata penghubung, yang dalam bahasa Jerman disebut *Konjunktion*. Konjungsi (*die Konjunktion*) berfungsi untuk menghubungkan kata-kata, kelompok kata atau

kalimat satu sama lain. Menurut bentuknya, konjungsi tidak berubah. Berdasarkan bentuknya juga konjungsi dibedakan atas (1) konjungsi sederhana (*einfache Konjunktionen*) seperti *und, oder*; dan (2) konjungsi yang dipasangkan (*mehrgliedrige oder gepaarte Konjunktionen*) misalnya *sowohl...als auch, entweder...oder*. Sedangkan berdasarkan fungsi lainnya, orang membedakan konjungsi ini kedalam (1) konjungsi koordinatif (*Koordinierende/ nebenordnende Konjunktionen*) misalnya: *und, oder, aber, denn*; dan (2) konjungsi subordinatif (*unterordnende Konjunktionen*) misalnya: *weil, ob, dass, obwohl*.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti penggunaan *Konjunktion* yang dipakai dalam membentuk kalimat kausal, karena dalam penulisan, baik karangan maupun kalimat dalam bahasa Jerman, sering kali penulis melakukan kesalahan dalam penempatan kata kerja dan dalam menentukan konjungsi yang sesuai untuk menghubungkan antara kata atau kalimat yang satu dengan yang lainnya. Dalam bahasa Jerman kata penghubung atau *Konjunktion* memiliki aturan penggunaan atau fungsi dan hubungan makna yang berbeda-beda. Contoh *Konjunktionen da, weil, denn* di dalam kalimat memiliki kedudukan yang berbeda meskipun kesemuanya memiliki arti yang sama. Contoh kalimat yang sering salah dalam menggunakan konjungsi kausal misalnya:

1. *Ich esse nicht, weil ich **habe** keinen Hunger*
2. *Ich komme nicht, denn **habe** ich keine Zeit*

Susunan kalimat di atas tidak benar, karena untuk kalimat pertama posisi *haben* sebagai kata kerja diletakkan pada posisi yang salah, karena seharusnya posisi untuk kata kerja *haben* yang benar setelah menggunakan konjungsi *weil*

maka letaknya berubah menjadi di belakang “*Verben am Ende*”. Jadi susunan kalimat yang benar adalah: “ *weil ich keinen Hunger **habe***”. Begitu juga yang terjadi dalam kalimat ke dua, posisi kata kerja *haben* yang benar adalah di posisi normal kata kerja yakni di posisi ke-2 karena konjungsi *denn* menempati posisi 0 dalam kalimat.

Kesalahan yang sama juga sering kali terjadi yakni mengenai penggunaan konjungsi *da*, dan konjungsi *weil*

Contoh: *Er ist nicht kommen, weil **hat** er Kopfschmerzen.*

*Da **regnet** es heutet, findet das Fußball spiel in der Halle statt.*

Susunan kalimat di atas salah karena *Konjunktion da*, dan *weil* merupakan *Nebensatz Konjunktion*, yang berarti setiap kalimat yang menggunakan konjungsi ini susunan verba-nya bergeser ke posisi paling akhir. Jadi susunan kalimat yang benar adalah: *Er ist nicht kommen, weil er Kopfschmerzen **hat**.*

Berangkat dari permasalahan di atas, dalam penelitian ini, penulis mencoba meneliti tentang sejauh mana kesalahan penggunaan *Konjunktionen da*, *weil*, dan *denn* dalam kemampuan mahasiswa membentuk kalimat kausal.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

- a. Apakah mahasiswa semester III Program Pendidikan Bahasa Jerman tahun 2008-2009 mengetahui tentang *Konjunktionen*?
- b. Apakah *Konjunktionen* tersebut dipelajari secara intensif misalnya melalui hafalan atau seringnya latihan membentuk kalimat Bahasa Jerman?

- c. Apakah mereka menggunakan *Konjunktionen* yang telah mereka kuasai tersebut dalam tindak berbahasa, baik secara lisan atau tulisan?
- d. Apakah mereka dapat menempatkan kata kerja atau *Verben* dalam menulis kalimat kausal yang menggunakan *Konjunktionen da, weil, dan denn*?
- e. Apakah mereka dapat menentukan *Konjunktionen* mana yang tepat dan sesuai dalam membentuk kalimat kausal?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak terlalu luas permasalahannya, maka penulis membatasi penelitian ini pada kesalahan mahasiswa semester III dalam penggunaan *Konjunktionen da, weil, dan denn* dalam membentuk kalimat kausal.

D. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang coba dirumuskan pada penelitian ini, penulis susun ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Sejauh mana tingkat kemampuan mahasiswa semester III Program Pendidikan Bahasa Jerman Tahun 2008-2009 dalam menggunakan *Konjunktionen da, weil, dan denn* dalam membentuk kalimat kausal?
- b. Jenis kesalahan apakah yang dilakukan mahasiswa semester III Program Pendidikan Bahasa Jerman Tahun 2008-2009 dalam menggunakan *Konjunktionen da, weil, dan denn* dalam membentuk kalimat kausal?

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan memperoleh data mengenai tingkat kemampuan mahasiswa semester III Program Pendidikan Bahasa Jerman Tahun 2008-2009 dalam menggunakan *Konjunktionen da, weil, dan denn* dalam membentuk kalimat kausal.
- b. Mengetahui dan memperoleh data mengenai jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester III Program Pendidikan Bahasa Jerman Tahun 2008-2009 dalam menggunakan *Konjunktionen da, weil, dan denn* dalam membentuk kalimat kausal

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan masukan dan meningkatkan kemampuan tentang penggunaan *Konjunktionen da, weil dan denn* dalam membentuk kalimat kausal bahasa Jerman.
- b. Bagi pengajar penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sejauh mana mahasiswa menguasai dan memahami penggunaan *Konjunktionen da, weil dan denn* dalam membentuk kalimat kausal bahasa Jerman?